

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : Triwulan III 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen ASF	Triwulan II 2020					Triwulan III 2020				
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	15.813.559	-	-	1.708.602	17.522.160	16.673.132	-	-	1.633.289	18.306.422
2	Modal sesuai POJK KPM	15.813.559	-	-	1.708.602	17.522.160	16.673.132	-	-	1.633.289	18.306.422
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9.368.262	32.573.120	888.187	85.123	39.303.206	9.280.823	34.959.501	925.485	21.898	41.308.013
5	Simpanan dan pendanaan stabil	9.351.044	3.997.057	81.310	738	12.758.679	7.188.014	5.501.944	47.783	2.122	12.102.976
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	17.218	28.576.062	806.877	84.385	26.544.527	2.092.809	29.457.557	877.702	19.777	29.205.037
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2.657.365	11.966.923	152.789	2.823.620	8.413.966	2.736.915	11.489.037	234.198	2.055.136	7.402.186
8	Simpanan operasional	2.642.184	-	-	-	1.321.092	2.731.147	-	-	-	1.365.574
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15.181	11.966.923	152.789	2.823.620	7.092.874	5.768	11.489.037	234.198	2.055.136	6.036.612
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	75.883	-	-	-	-	72.925	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	75.833	-	-	-	-	72.925	-	-	-	-
14	Total ASF					65.239.332					67.016.621

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan II 2020					Triwulan III 2020					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	174.836	-	-	87.418	-	365.042	-	-	182.521
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	41.538.148	5.342.368	6.088.816	28.319.960	-	37.397.442	7.553.318	6.288.516	27.819.717
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	250.881	59.840	1.052	68.604	-	176	309.826	903	155.843
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	40.576.454	5.242.707	5.703.537	27.550.344	-	36.947.061	7.238.501	5.959.169	27.158.075
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	17.009	14.458	-	-	-	16.055	13.646
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9	57	4.488	2.951	-	-	78	4.879	3.210
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	710.804	39.764	362.730	683.604	-	450.204	4.913	307.511	488.943
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	5.197.996	10.976	23.998.888	29.207.860	-	2.823.448	17.007	25.649.204	28.489.660
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5.197.996	10.976	18.044.997	18.044.997	-	2.823.448	17.007	19.777.637	19.777.637
32	Rekening Administratif	-	1.481.955	1.103.899	300.324	144.309	-	1.473.565	797.534	404.695	133.790
33	Total RSF	-	-	-	-	57.759.547	-	-	-	-	56.625.687
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	112,95%	-	-	-	-	118,35%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan III 2020 mengalami kenaikan sebesar 5,40% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar 112,95% menjadi 118,35%. Nilai rasio tersebut masih di atas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan III 2020 berasal dari perbandingan komponen *Available Stable Funding* (ASF) dengan *Required Stable Funding* (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 2,73% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 65,24 triliun menjadi Rp. 67,02 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami kenaikan sebesar 4,51% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 17,52 triliun menjadi sebesar Rp. 18,31 triliun (27,32% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 5,11% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 39,30 triliun menjadi sebesar Rp. 41,31 triliun (61,64% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami penurunan sebesar 12,01% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 8,41 triliun menjadi sebesar sebesar Rp. 7,40 triliun (11,05% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan

stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 5,17% dari posisi sebelumnya ((Triwulan II 2020) sebesar Rp. 12,76 triliun menjadi Rp. 12,10 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 10,06% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 26,54 triliun menjadi sebesar Rp. 29,21 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 1,96% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 57,76 triliun menjadi sebesar Rp. 56,63 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami penurunan sebesar 1,96% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 57,62 triliun menjadi sebesar Rp. 56,49 triliun (99,75% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 108,79% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 87,42 miliar menjadi sebesar Rp. 182,52 miliar (0,32% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami penurunan sebesar 1.77% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 28,32 triliun menjadi sebesar Rp. 27,82 triliun (49,25% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 127,17% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 68,60 miliar menjadi sebesar Rp. 155,84 miliar (0,56% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami

- penurunan sebesar 1,42% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 27,55 triliun menjadi sebesar Rp. 27,16 triliun (97,63% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- c. Tagihan (termasuk pinjaman dan SBI) kepada Bank Indonesia mengalami perubahan sebesar 0% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 0,00 juta menjadi sebesar Rp. 0,00 juta (0,00% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - d. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 3,16% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 17,41 miliar menjadi sebesar Rp. 16,86 miliar (0,06% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - e. Surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar dan saham yang diperdagangkan di bursa dengan syarat tertentu mengalami penurunan sebesar 28,48% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 683,60 miliar menjadi sebesar Rp. 488,94 miliar (1,76% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iii. Aset lainnya mengalami penurunan sebesar 2,46% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 29,21 triliun menjadi sebesar Rp. 28,49 triliun (50,43% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
- a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*Non Performing Loan*) mengalami penurunan sebesar 36,22% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 3,92 triliun menjadi sebesar Rp. 2,50 triliun (8,78% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 0,53% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 5,71 triliun menjadi sebesar Rp. 5,74 triliun (20,14% dari total Aset lainnya).
 - c. Faktor Pengurang Modal mengalami penurunan sebesar 69,29% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 1,54 triliun menjadi sebesar Rp. 472,86 miliar (1,66% dari total Aset lainnya).
 - d. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas sebesar Rp. 19,78 triliun.

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan III 2020 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat

dibatalkan (*irrevocable*) atau dapat dibatalkan dengan syarat (*conditionally revocable*) mengalami penurunan sebesar 7,29% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 144,31 miliar menjadi sebesar Rp. 133,79 miliar (0,24% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,75% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh aset lainnya yang mengalami penurunan sebesar 2,46% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2020) sebesar Rp. 29,21 triliun menjadi sebesar Rp. 28,49 triliun atau 50,43% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.